

**POLA KOMUNIKASI ANTARA PELATIH DAN MURID PENCAK SILAT  
DI KELOMPOK LATIHAN (KOLAT) SMPN 6 BANDUNG DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN MATERI PENCAK SILAT MERPATI PUTIH**

*(Studi Deskriptif dalam Pola Komunikasi Antara Pelatih dan Murid Pencak Silat Dalam Proses Pembelajaran Pencak Silat Merpati Putih)*

**SKRIPSI**

Oleh:

**ILHAMDI**

**NIM. 41819800**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

### “POLA KOMUNIKASI ANTARA PELATIH DAN MURID PENCAK SILAT DI KELOMPOK LATIHAN (KOLAT) SMPN 6 BANDUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATERI PENCAK SILAT MERPATI PUTIH”

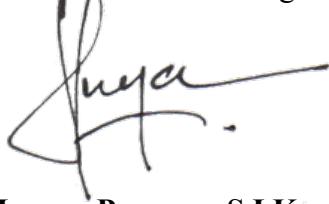
(*Studi Deskriptif dalam Pola Komunikasi Antara Pelatih dan Murid Pencak Silat Dalam Proses Pembelajaran Pencak Silat Merpati Putih*)

**ILHAMDI**  
**NIM. 41819800**

Telah disetujui dan disahkan di Bandung sebagai skripsi pada:  
17 Agustus 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**Inggar Prayoga, S.I.Kom**  
NIP. 4127 35 30 009

Mengetahui,

Ketua Program Ilmu Komunikasi



**Dr. Melly Maulin P, S.Sos, M.Si**  
NIP. 4127 35 30 004

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana, Master dan Doktor) baik di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) maupun di Universitas atau perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil dari pemikiran dan pengalaman peneliti tanpa ada bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan nara sumber yang peneliti ingin teliti.
3. Dalam karya tulis ini tida terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas sebagaimana yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Komputer Indonesia sebagai acuan dalam pembuatan karya tulis yang disebutkan nama pengaruh dan dicantumkan kedalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma-norma yang berlaku di perguruan tinggi.

**Bandung, 30 Agustus 2021**



## **ABSTRAK**

### **POLA KOMUNIKASI ANTARA PELATIH DAN MURID PENCAK SILAT DI KELOMPOK LATIHAN (KOLAT) SMPN 6 BANDUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATERI PENCAK SILAT MERPATI PUTIH**

*(Studi Deskriptif dalam Pola Komunikasi Antara Pelatih dan Murid Pencak Silat Dalam Proses Pembelajaran Pencak Silat Merpati Putih)*

Penyusun:  
Ilhamdi  
NIM. 41819800

Skripsi ini dibawah bimbingan  
Inggar Prayoga M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antara pelatih dan murid pencak silat di Kelompok Latihan (Kolat) SMPN 6 Bandung dalam proses pembelajaran materi pencak silat Merpati Putih. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data ketika kegiatan belajar mengajar pencak silat Merpati Putih di kolat SMPN 6 Bandung, peneliti menggunakan cara wawancara mendalam kepada dua informan pelatih pencak silat secara purposif, studi pustaka, serta menelaah beberapa dokumen dan data yang berkaitan pola komunikasi antara pelatih dan murid pencak silat Merpati Putih di Kelompok Latihan SMPN 6 Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu latihan pencak silat dibagi menjadi dua dalam satu minggu yaitu hari Rabu dan Sabtu. Pada hari Rabu latihan dimulai pada pukul 15.30-17.30 WIB sedangkan pada hari Sabtu latihan dibagi menjadi dua sesi latihan, dipagi hari mulai pukul 08.00-11.00 WIB merupakan sesi latihan fisik untuk menjadi atlit pencak silat, sedangkan pada sesi kedua dimulai pukul 15.30-17.30 WIB merupakan latihan pencak silat Merpati Putih. Bentuk komunikasi yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung diberikan dalam bentuk secara verbal dan nonverbal, latihan menggunakan seragam khusus yang telah disediakan perguruan pencak silat Merpati Putih.

## ***ABSTRACT***

***PATTERNS OF COMMUNICATION BETWEEN TRAINER AND STUDENTS MARTIAL ARTS AT THE EXERCISE GROUP (KOLAT) SMPN 6 BANDUNG ON THE PROCESS OF LEARNING MATERIAL MARTIAL ARTS MERPATI PUTIH***

*(Descriptive Study on Communication Patterns Between Martial Arts Trainers and Students in the Process Learning Process Martial Arts Merpati Putih)*

*Composer:*  
Ilhamdi  
NIM. 41819800

*This thesis under the guidance,  
Inggar Prayoga M.I.Kom*

*This research aims to determine the pattern of communication between trainers and martial arts students in the training group (Kolat) of SMPN 6 Bandung in the learning process of Merpati Putih martial arts. The researcher used a descriptive qualitative approach in this study. In collecting data during the Merpati Putih martial arts teaching and learning activities at SMPN 6 Bandung, the researchers used in-depth interviews with two martial arts trainer informants purposively, literature studies, and examined several documents and data related to communication patterns between trainers and martial arts students. In the training of Merpati Putih martial arts at kolat SMPN 6 Bandung.*

*The results showed that the time for martial arts training was divided into two times in one week, at Wednesday and Saturday. On Wednesday training starts at 15.30-17.30 WIB while on Saturday training is divided into two training sessions, in the morning starting at 08.00-11.00 WIB is a physical training session to become a martial arts athlete, while the second session starts at 15.30-17.30 WIB for Merpati Putih martial arts training. The form of communication that is carried out during the teaching and learning process is given in the form of verbal and nonverbal, training using a special uniform that has been provided by the Merpati Putih martial arts college.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Al-hamdulillahi rabbil 'alamin Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "**Pola Komunikasi Antara Pelatih dan Murid Pencak Silat Merpati Putih di SMPN 6 Bandung Dalam Proses Pembelajaran Materi Pencak Silat (Studi Deskriptif Dalam Pola Komunikasi Antara Pelatih dan Murid Pencak Silat Dalam Proses Pembelajaran Pencak Silat Merpati Putih)**". Penelitian ini disusun untuk memenuhi Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.

Skripsi ini telah disusun maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mama, Papa, Kakak, dan semua orang yang selalu memberikan dukungan dan juga kehidupan terbaik sehingga bisa menjadi manusia seperti sekarang ini, dan tak lupa pula peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

- Ibu Assoc. Prof. Dr. Lulis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah memberikan perijinan untuk melakukan penelitian ke lapangan.
- Ibu Dr. Melly Maulin P, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah banyak membantu baik saat peneliti melakukan aktivitas perkuliahan maupun saat mengurus berbagai perijinan yang membantu kelancaran peneliti dalam pengembangan pada skripsi.
- Bapak Dr. Drs. Manap Solihat, M.Si. Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi, yang secara langsung maupun tidak langsung telah banyak memberi kemudahan dalam proses penggerjaan skripsi.
- Bapak Inggar Prayoga M.I.Kom dosen wali tahun 2011 dan juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, materi, dan motivasi. Dan banyak membantu mempermudah peneliti dalam penyusunan maupun pelaksanaan sidang skripsi ini
- Tine Wulandari, M.I.Kom selaku dosen wali tahun 2019 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan banyak nasehat selama perkuliahan berlangsung dan dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, selaku pengajar dan atau panitia pelaksanaan sidang skripsi Ibu Tine Agustin Wulandari, M.I.Kom., bapak Adiyana Slamet, S.IP., M.Si., bapak Inggar Prayoga, M.I.Kom, bapak Sangra Juliano, S.I.Kom., bapak Dr. Ali Syamsudin., S.Ag., M.Si., ibu Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si., dan lainnya yang telah memberikan

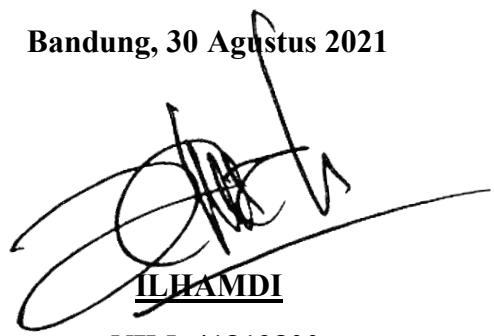
ilmu dan pengetahuannya serta pengajaran kepada penulis, dan juga membantu mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Sekretariat Program Studi Ilmu Komunikasi, ibu Astri Ikawati, Amd. Kom., dan ibu Ratna Widiastuti, Amd., yang telah banyak membantu segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan dan administrasi persyaratan baik itu dalam perkuliahan maupun dalam penyempurnaan proposal penelitian akhir yang diperlukan oleh peneliti.
- Mama dan Papa Tercinta, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, serta atas doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus serta selalu menjadi motivasi bagi penulis.
- Dr. Eriyanti Nurmala Dewi, Dra, M.I.Kom selaku dosen pembimbing sebelumnya yang telah memberi masukan dan arahan dalam pengambilan judul skripsi yang peneliti laksanakan saat ini.
- Kak Yullys Helsa, M.Pd yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
- Masyitah dan Ade Nur selaku teman yang yang telah meminjamkan hasil penelitiannya dan buku yang peneliti butuhkan sebagai pembelajaran dalam pembuatan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat terdekat penulis, atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu peneliti menyadari masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Dengan tangan terbuka peneliti menerima segala saran dan kritik sehingga dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca yang budiman.

Bandung, 30 Agustus 2021



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to read "ILHAMDI". The signature is fluid and cursive, with a large, stylized initial letter.

**NIM. 41819800**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.    Rumusan Masalah.....	4
1.2.1.    Rumusan Masalah Makro .....	4
1.2.2.    Rumusan Masalah Mikro .....	4
1.3.    Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1.    Maksud Penelitian .....	5
1.3.2.    Tujuan Penelitian .....	6
1.4.    Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1.    Kegunaan Teoritis .....	6
1.4.2.    Kegunaan Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN.	Error! Bookmark not defined.
2.1.    Tinjauan Pustaka .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1.    Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.    Tinjauan Ilmu Komunikasi .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.1.    Pengertian Ilmu Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.2.    Unsur Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.3.    Prinsip Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.4.    Fungsi Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.5.    Pengertian Pola Komunikasi .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.6.    Pengertian Komunikasi Kelompok ...	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.6.1.    Klasifikasi Kelompok .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.7.    Proses Komunikasi .....	Error! Bookmark not defined.

2.1.2.8.	Hambatan Komunikasi .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.9.	Tujuan Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.	Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1.	Model Alur Kerangka Pemikiran .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Paradigma Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Metode Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Informan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Profil Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.1.	Profil Pelatih Pencak Silat Merpati Putih SMPN 6.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.2.	Profil Murid Pencak Silat Merpati Putih SMPN 6 .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1.	Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.	Wawancara .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.1.	Langkah Langkah Wawancara .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.2.	Jenis-Jenis Pertanyaan Dalam Wawancara. ..	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.	Dokumentasi .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Studi Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Studi Literatur.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.1.	Penelusuran Data Online .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.	Studi Lapangan .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.1.	Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.2.	Wawancara .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.3.	Dokumentasi .....	Error! Bookmark not defined.
3.6.	Uji Keabsahan Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.	Teknik Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1.	Kategorisasi dan Reduksi Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2.	Sajian Data ( <i>Display Data</i> ) .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.3.	Penarikan Kesimpulan ( <i>Verifikasi</i> ) .....	Error! Bookmark not defined.
3.8.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1.	Lokasi Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.

3.8.2. Waktu Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Deskripsi Identitas Informan .....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Informan Kunci .....	Error! Bookmark not defined.
4.4. Deskripsi Hasil Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1. Informan Kunci .....	Error! Bookmark not defined.
4.5. Pembahasan .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran .....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1. Saran Bagi Pelatih Pencak Silat Merpati Putih SMPN 6 Bandung Error! Bookmark not defined.	
5.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Surat Rekomendasi Seminar Usulan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
A. Bukti Revisi Seminar Usulan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Surat Rekomendasi Sidang.....	Error! Bookmark not defined.
C. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
D. Lampiran Pedoman Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
E. Hasil Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
F. Lampiran Pedoman Wawancara .....	Error! Bookmark not defined.
G. Hasil Wawancara Pola Komunikasi Antara Pelatih Dan Murid Pencak Silat Di Kelompok Latihan (Kolat) Smpn 6 Bandung Dalam Proses Pembelajaran Materi Pencak Silat Merpati Putih .....	Error! Bookmark not defined.
H. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	Error! Bookmark not defined.

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Tabel 2 Profil Pelatih Pencak Silat .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Tabel 3 Profil Murid Pencak Silat .....</b>	Error! Bookmark not defined.

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1 Prinsip Komunikasi Dalam Model .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 2 Model proses komunikasi.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3 Kerangka Pemikiran Peneliti 2021.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 4 Teknik Analisa Data .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 5 Ramlan Salim .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 6 Untung Priono .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 7 Feby Citra Lestari.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 8 Fitria Ramadhani.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 9 Ghina Afifa Fauzia.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 10 Hadi Hafidh Hardiyono.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 11 Mochamad Hafidz Rizki.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 12 Raditya Fabian Daniswara.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 13 Rangga Reifano .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 14 Model Proses Komunikasi Pelatih Pencak Silat Merpati Putih .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 15 Model Hambatan Komunikasi Pelatih Pencak Silat Merpati Putih</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 16 Model Motif Komunikasi Pelatih Pencak Silat Merpati Putih.....</b>	Error! Bookmark not defined.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pencak silat merupakan salah satu budaya bangsa yang harus dilestarikan, sehingga perlu diajarkan kepada kaum milenial saat ini, banyaknya aliran bela diri luar yang masuk ke Indonesia merupakan tantangan terbesar bagi para pelatih bela diri pencak silat dalam mengemas semenarik mungkin dalam kepelatihan yang diberikan kepada penerusnya. Dalam masa perkembangannya pencak silat merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk mental bangsa Indonesia saat ini, oleh karena itu para pelatih dituntut mempunyai keahlian komunikasi yang baik dan dapat mengarahkan murid dalam memahami apa itu pencak silat yang merupakan warisan budaya tak benda di Indonesia ini.

Bela diri pencak silat Merpati Putih merupakan salah satu budaya bela diri pencak silat yang Indonesia, bela diri ini didirikan pada 2 April 1963 di kota Yogyakarta. Pada masanya bela diri pencak silat Merpati Putih ini hanya digunakan oleh keluarga keraton beserta keturunannya, dalam perkembangan zaman bela diri pencak silat Merpati Putih berhasil merambah ke dalam satuan KOPASSUS (Komando Pasukan Khusus) dan beberapa kesatuan yang ada di dalam TNI dan juga POLRI. Didalam kesatuan tersebut bela diri pencak silat Merpati Putih tidak hanya digunakan

sebagai alat membela diri juga, tapi digunakan sebagai wadah dalam pembentukan karakter para anggota satuan khusus tersebut sejak tahun 1980.

Komunikasi memiliki banyak bentuk dalam penyampaiannya, baik dalam bentuk komunikasi secara individu maupun komunikasi dalam bentuk kelompok. Salah satu bentuk penyampaian komunikasi pelatih terhadap muridnya dapat menggunakan komunikasi kelompok.

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Mulyana, 2017) Kelompok ini bisa berupa keluarga, kelompok diskusi, kelompok yang sedang mencari solusi, atau kelompok yang bertemu agar dapat mengambil sebuah keputusan. Teori komunikasi kelompok juga membahas tentang komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, sebagian besar teori komunikasi interpersonal juga berlaku untuk komunikasi kelompok.

Mengingat pentingnya pola komunikasi dalam pelatihan pencak silat maka peneliti tertarik meneliti bagaimana seorang pelatih dan murid bela diri pencak silat menjalakan proses komunikasi pada saat sesi latihan sehingga dapat membentuk pola komunikasi yang efisien dalam pemahaman materi bela diri pencak silat. Dalam perjalannya peneliti menemukan kesulitan pelatih dalam menggunakan pola komunikasi ketika menjalani latihan, walau pelatih sudah menggunakan suara yang lantang dan tegas ada beberapa murid yang belum memahami penjelasan dari

pelatih tersebut, oleh karena itu peneliti melihat pelatih akan merubah cara melatih kepada murid yang belum memahami materi latihan tersebut. Semua itu dilakukan pelatih agar murid bela diri pencak silat memahami setiap materi yang diajarkan pada saat latihan.

Dalam proses berlatih, pelatih menggunakan berbagai cara untuk membetulkan setiap gerakan murid yang salah ketika murid mempraktekan materi yang disampaikan kepada murid pencak silat. Kemudian perintah yang disampaikan dilakukan oleh murid sesuai arahan yang disampaikan oleh pelatih, apabila tidak ada gangguan dalam penyampaiannya. Gangguan yang dialami dalam melatih bela diri pencak silat ini biasanya terjadi jika, murid tidak mendengarkan dengan seksama, intonasi dari pelatih kurang jelas, dan murid sudah mengalami kelelahan dalam mendengarkan maupun mempraktekkan materi yang disampaikan oleh pelatih, sehingga proses berlatih terganggu.

Disini pelatih dituntut dapat melihat gangguan tersebut sehingga tidak menghambat proses latihan, karena latihan bela diri pencak silat memerlukan konsentrasi tinggi dalam mempraktekkan setiap materi yang disampaikan oleh pelatih. Peneliti melihat pengalaman komunikasi setiap murid dan pelatih mempunyai perbedaan, oleh karena itu pelatih dituntut memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar dapat membangun sebuah hubungan yang baik dalam setiap sesi latihan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Bagaimana pola komunikasi antara pelatih dan murid pencak silat Kelompok Latihan (Kolat) Merpati Putih di SMPN 6 Bandung dalam proses pembelajaran materi pencak silat Merpati Putih.

### **1.2.1. Rumusan Masalah Makro**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi pelatih ketika menyampaikan materi bela diri pencak silat Merpati Putih kepada murid bela diri pencak silat Merpati Putih dalam proses pembelajaran materi pencak silat Merpati Putih.

### **1.2.2. Rumusan Masalah Mikro**

- 1.** Bagaimana proses yang dilakukan pelatih kepada murid agar latihan tidak menjemu ketika sesi latihan sedang berlangsung?
  
- 2.** Bagaimana hambatan pelatih kepada murid agar bisa terus termotivasi dalam melakukan latihan ketika sesi latihan berlangsung?

3. Bagaimana motif pelatih kepada murid agar setiap materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik ketika sesi latihan sedang berlangsung?.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana proses latihan yang diterapkan pelatih kepada murid agar bisa memahami materi yang diberikan pelatih. Setelah melihat proses pemberian materi latihan, peneliti bisa melihat ada hambatan apa saja yang terjadi ketika proses latihan berlangsung.

Hambatan tersebut akan membuat sebuah solusi dalam memberikan materi latihan pencak silat, sesuai motif dari pelatih mengajarkan materi tersebut. Setelah semua data yang terekam oleh peniliti, data akan dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk mengetahui motif dari pelatih dalam memberikan materi latihan pencak silat di Kelompok Latihan (Kolat) Merpati Putih SMPN 6 Bandung.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang sudah dijelaskan dalam rumusan masalah mengenai identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1)** Untuk mengetahui bagaimana proses dari pola komunikasi yang digunakan oleh pelatih kepada murid agar materi latihan dapat tersampaikan ketika sesi latihan sedang berlangsung.
- 2)** Untuk mengetahui apa hambatan dari pola komunikasi yang terjadi ketika pelatih pencak silat Merpati Putih melakukan proses latihan di tempat latihan.
- 3)** Untuk mengetahui motif pelatih pencak silat dalam menggunakan pola komunikasi ketika pelatih melakukan kegiatan belajar mengajar untuk memberikan materi yang disampaikan kepada murid pencak silat di tempat latihan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Peneliti berharap penelitian dalam melihat pola komunikasi antara pelatih dan murid pencak silat Merpati Putih dapat memberikan sebuah pandangan yang baru dalam ilmu pengetahuan

tentang pola komunikasi dalam proses belajar mengajar secara umum dan secara khususnya mengenai komunikasi kelompok dalam proses pemberian materi pencak silat Merpati Putih kepada murid SMPN 6 Bandung.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

##### **1) Bagi Peneliti**

Merupakan bahan pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu dalam pola komunikasi antara pelatih dan murid pencak silat yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai kajian pola komunikasi dalam melatih bela diri pencak silat Merpati Putih.

##### **2) Bagi Universitas**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memperkaya keilmuan di program studi ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik Unikom, dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literatur penelitian selanjutnya bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

##### **3) Bagi Masyarakat**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan dan juga pengetahuan tentang bela diri pencak silat Merpati Putih yang menerapkan latihan olah nafas bagi murid

pencak silat maupun masyarakat yang ada di kota Bandung, Jawa Barat, agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencintai warisan kebudayaan asli Indonesia, serta dapat meningkatkan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap ilmu bela diri pencak silat Merpati Putih.